

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ARUS KAS PADA KANTOR DESA
BOBANEIGO KEC.KAO TELUK KABUPATEN HALMAHERA UTARA*****CASH FLOW ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT THE BOBANEIGO
VILLAGE OFFICE KAO SUB-DISTRICT, NORTH HALMAHERA REGENCY***

Muhdar Abdurahman¹, Akil Thalib², Arisandy Ambarita³

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate

³Program Studi Manajemen Informatika

Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara

muhdarabdurahman@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah Merancang System Informasi Akuntansi Pelaporan arus kas pada Kantor Desa Bobaneigo Kec. Kao Teluk, mempunyai sasaran terhadap aparat desa agar dapat dengan mudah mengelola keuangan dengan baik sehingga efektif dalam penyajian informasi laoporan arus kas pada setiap bulanya. Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah: Tahap Pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan, yaitu proses pengumpulan data dan informasi. tinjauan pustaka proses pengumpulan data dan literature. Kemudian Tahap pembuatan perangkat lunak yaitu dengan Analisis kebutuhan system yang sedang berjalan dan proses system yang berjalan untuk kebutuhan user. Tahap berikutnya adalah Desain system. Implementasi dan Testing Sistem. Dengan adanya Sistem yang dibuat ini dapat mempermudah pegawai dalam pembuatan laporan pada kantor desa

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Arus Kas, Kantor Desa

Abstract

The purpose of this study is the Accounting Information Designing System for cash flow reporting at the Bobaneigo Village Office Sub-district, North Halmahera Regency has a target of village officials so that they can easily manage finances well so that they are effective in presenting monthly cash flow reports, The steps of this research are: Preliminary Phase to identify problems, namely the process of collecting data and information, literature review process for collecting data and literature, Then the stage of making software is to analyze the needs of the running system and the running system processes for user needs. The next step is system design. System Implementation and Testing. With this system created can facilitate employees in making reports at the village office

Keywords: Accounting Information System, Cash Flow, Village Office

PENDAHULUAN

Dana Desa (satu miliar) per desa merupakan program pemerintah saat ini. Membangun Indonesia dimulai dari desa, infrastruktur sampai pada ekonomi desa. Tentunya kesiapan desa terutama (SDM)

Suber Daya Manusia menjadi hal utama pada penegelolaan system aparat desa, khususnya bidang pengelolaan keuangan. Ini menjadi pokok permasalahan sehingga disimpulkan bahwa penyediaan Sistem informasi akuntansi terarah pada arus kas.

Karena kas dalam neraca merupakan aset yang paling likuid, hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait secara kelembagaan maupun dengan pihak lain yang sebagian besar akan mempengaruhi kas.

Perancangan System Informasi Akuntansi Pelaporan arus kas, mempunyai sasaran terhadap aparat desa agar dapat dengan mudah mengelola keuangan dengan baik sehingga efektif dalam penyajian informasi laporan arus kas pada setiap bulanya. Desentralisasi kewenangan-kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan bagian penting yang menjadi tolok ukur peningkatan dan kemajuan kualitas aparat desa dalam menjalankan tugas pelayanan baik secara administrasi maupun tindakan pelayanan sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Prosedur Pengelolaan system keuangan desa, menjadi organ terpenting pada tata kelola pemerintahan desa, pengelolaan system keuangan terkadang tidak sesuai dengan prosedur mengakibatkan tatanan serta kebijakan aparat desa, tidak terarah dan terjadi ketimpangan sehingga berdampak pada masyarakat secara menyeluruh. Rangkaian permasalahan ini menjadi dasar pemikiran, bagaimana menyajikan sebuah system keuangan desa tentang laporan arus kas disetiap bulanya, dari system konvensional dikembangkan secara terkomputerisasi.

Pada arah dan tujuannya diharapkan pemerintah desa dapat menjalankan system pengelolaan keuangan, laporan arus kas disetiap bulanya, sebagai salah satu pengendalian keuangan internal

pemerintah desa. Pada sisi lain kegunaan dan atau manfaat dapat memberikan kemudahan aparat desa disetiap pengambilan keputusan serta menyajikan pelaporan untuk melaporkan laporan pertanggung jawaban keuangan kepada masyarakat. Efektifitas dari tingkat pengelolaan aparatur desa yang baik, khususnya pengelolaan keuangan dengan standar system serta prosedur, dapat berpotensi meningkatkan kinerja aparat desa sehingga berdampak positif terhadap lingkungan pemerintahan desa maupun masyarakat pada umumnya.

Rumusan Masalah

Bagaimana Merancang Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada Kantor Desa Bobaneigo Kec. Kao Teluk Kabupaten Halmahera Utara

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan

Menurut Reeve, Warren, dkk (2005), akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:72) Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi. Berikut ini komponen (sistem pengolahan transaksi) sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:72) diantaranya:

1. Hardware

2. Software
3. Brainware
4. Prosedur
5. Database
6. Jaringan komunikasi.

Pengertian Penerimaan Kas

Menurut Soemarso (2009) penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertumbuhnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.

Pengertian Pengeluaran Kas

Menurut Soemarso S.R (2004; 299) Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang maupun bukan uang) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nominalnya.

Pengertian laporan Keuangan

Menurut Munawir Sjadzali (2004) pengertian laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan.

Pengertian Sistem Informasi

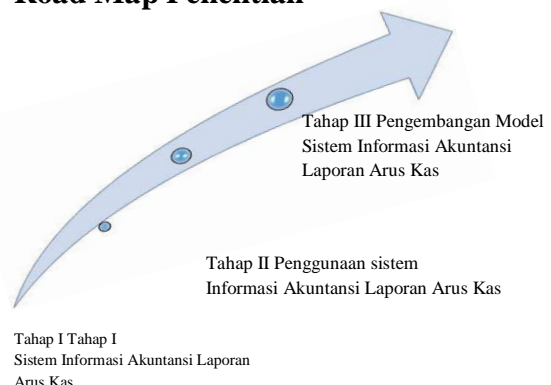
Menurut Jogiyanto (2013) sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (components), batasan sistem (boundary), lingkungan luar sistem (environments), penghubung (interface), masukan (input), keluaran (output), pengolah (process), dan sasaran (objectives) Informasi pada dasarnya adalah sehimpunan data yang telah diolah menjadi suatu yang memiliki arti dan kegunaan yang lebih luas. kualitas

informasi (quality of information) harus dapat memenuhi beberapa yaitu : Akurat, Relevan dan Tepat Waktu. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bisa menyesatkan. Tepat Waktu, berarti Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Perancangan Sistem

Kenneth dan Jane (2008) menjelaskan bahwa perancangan sistem adalah kegiatan merancang detail dan rincian dari sistem yang akan dibuat sehingga sistem tersebut sesuai dengan requirement yang sudah ditetapkan dalam tahap analisa sistem. Lebih lanjut O'Brien dan Marakas (2009:639) menjelaskan bahwa perancangan sistem adalah sebuah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya perancangan user interface, data dan aktivitas proses.

Road Map Penelitian



METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa BobaneIgo Kec. Kao Teluk Halmahera

Utara. Waktu penelitian selama Bulan Januari sampai dengan Bulan Agustus

Teknik Pengumpulan Data

Metode ini menggunakan Data primer, yaitu jenis data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, dokumen-dokumen, foto atau gambar fasilitas yang ada pada objek yang di tiliti. Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan.

Metode Analisis dan Pengembangan Sistem

Metode Analisis sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model driven secara terstruktur dengan pendekatan bottom-up dimana pendekatan ini dimulai dari level bawah organisasi. Merumuskan keutuhan-kebutuhan untuk menangani transaksi yang dimulai data-data input, proses dan output admin dengan alat bantu Flowchart membuat kerangka konsep system

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall Modelling dimana proses dilakukan secara berurutan. Dengan metode ini, diharapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik karena memungkinkan adanya evaluasi kembali terhadap proses pengembangan sistem. Apabila sistem yang dikembangkan kurang sesuai dengan kebutuhan, maka pengembangan dapat ditinjau Kembali untuk dapat di analisis lanjut agar lebih sempurna, Berikut merupakan tahapan pengembangan system yang diuraikan sebagai berikut

Alat dan Bahan yang digunakan

Alat dan Bahan merupakan variabel terpenting dalam kegiatan penelitian ini karena untuk memaksimalkan pengembangan Sistem informasi Laporan Keuangan Arus Kas Kantor Desa Bobaneigo, berikut merupakan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian:

1. Hardware
 - a. Laptop Lenovo Thinkpad X25 Processor Intel Core i5
 - b. Ram 4 GB.
 - c. Hardisk 500 GB.
 - d. Printer Canon Pixma iP 2770.
2. Software.
 - e. Sistem operasi windows 7 ultimate
 - f. Microsoft Office visio 2016 untuk mendesain sistem Microsoft Office 2007 untuk membuat hasil laporan
 - g. Bahasa Pemrograman HTML, CSS, MySQL
 - h. Xampp sebagai web server dan media database

Kerangka Penelitian

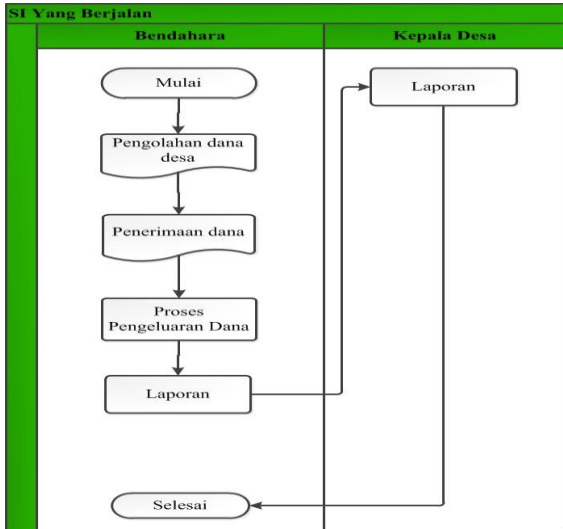


Gambar 1. Kerangka Penelitian

Analisa Sistem yang Berjalan

Analisa sistem yang berjalan

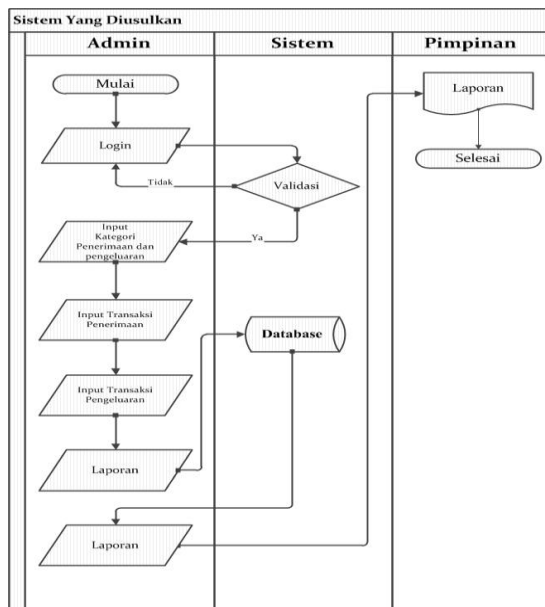
merupakan tahapan dalam melakukan indentifikasi masalah awal pada sistem yang masih konvensional dan diuraikan pada diagram flowchart sistem yang berjalan



Gambar 2. Sistem yang berjalan

Rancangan System yang Diusulkan

Berdasarkan sistem yang berjalan maka peneliti mengusulkan sistem yang baru. Berikut desain *flowchart* sistem yang diusulkan.



Gambar 3. Flowchart Sistem Yang Diusulkan

Kebutuhan Fungsional

- Admin Melakukan Login dan Logut pada Sistem
- Admin Menginput, Mengedit dan Menghapus Data User, Data Kas, Data Transaksi
- Admin mencetak Laporan Kas dan Rekaptransaksi

Kebutuhan Non-Fungsional

- Sistem di jalankan pada system operasi windows 7 Ultimate 32 Bit
- Sistem dapat dijalankan pada Google Chrome.
- Sistem berjalan pada RAM 2 GB.
- Menggunakan Bahasa Pemrograman *HTML, CSS, PHP*

PERANCANGAN SISTEM

Perancangan Tabel Database

Rancangan tabel merupakan rancangan database untuk menyimpan seluruh data – data yang di input pada sistem, berikut adalah uraian tabel pada Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Desa Berbasis Web Pada Kantor Desa Bobaneigo Kecamatan Kao Teluk.

Tabel User

Tabel 1. User

| Nama Field | Data Type | size | Keterangan |
|-------------|-----------|------|------------|
| id | Int | 11 | primary |
| Usertype_id | int | 11 | |
| name | varchar | 50 | |
| nama | varchar | 50 | |
| password | varchar | 32 | |
| email | varchar | 50 | |
| store | int | | |
| type | varchar | 50 | |

Tabel *UserRoles*

Tabel 2. *UserRoles*

| Nama Field | Data Type | size | Keterangan |
|------------|-----------|------|------------|
| id | int | 11 | primary |

| | | | |
|---------|-----|----|--|
| User_id | int | 11 | |
| Role_id | int | 11 | |

Tabel Out category

Tabel 3. out category

| Nama Field | Data Type | size | Keterangan |
|------------|-----------|------|------------|
| id | int | 11 | primary |
| code | varchar | 100 | |
| name | varchar | 50 | |
| Entry_by | varchar | 50 | |
| Entry_time | timestap | | |

Tabel Incategory

Tabel 4. Incategory

| Nama Field | Data Type | size | Ketrangan |
|------------|-----------|------|-----------|
| id | int | 11 | primary |
| code | varchar | 100 | |
| nama | varchar | 50 | |
| Entry_by | varchar | 50 | |
| Entry_time | timestap | | |

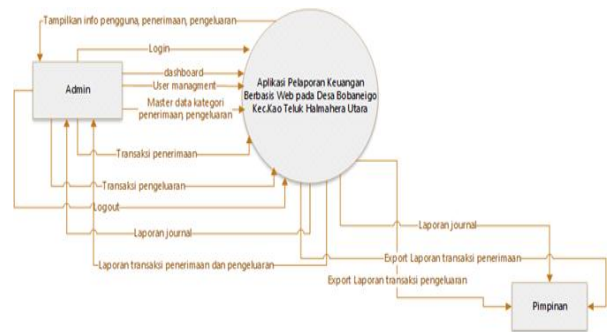
Tabel Journal

Tabel 5. Journal

| Nama Field | Data Type | size | Ketrangan |
|----------------|-----------|------|-----------|
| id | int | 11 | primary |
| tanggal | date | 11 | |
| Incategory_id | int | 11 | |
| Outcategory_id | int | | |
| debet | double | | |
| kredit | double | | |
| keterangan | varchar | 200 | |
| Entry_by | varchar | 100 | |
| Entry_time | timestap | | |

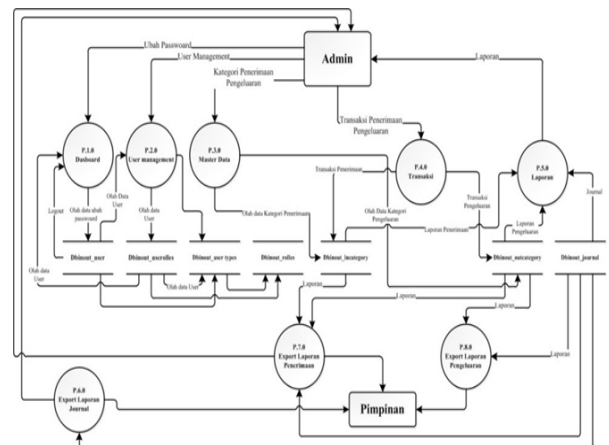
Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan rancangan umum system yang nantinya akan dibangun oleh programmer, berikut rancangannya yang ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 9. Diagram Konteks

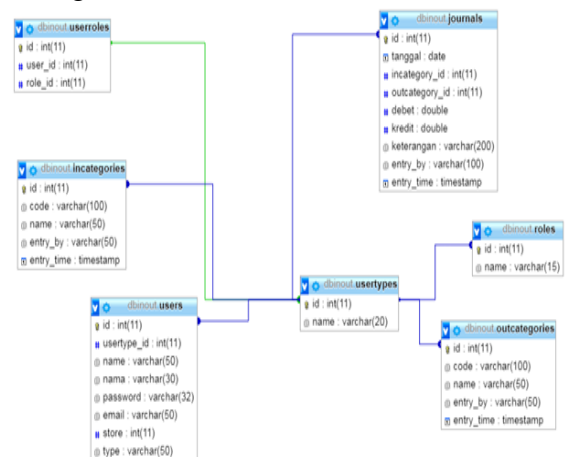
DFD Level 0



Gambar 10. Diagram Level 0

ERD Relasi Tabel

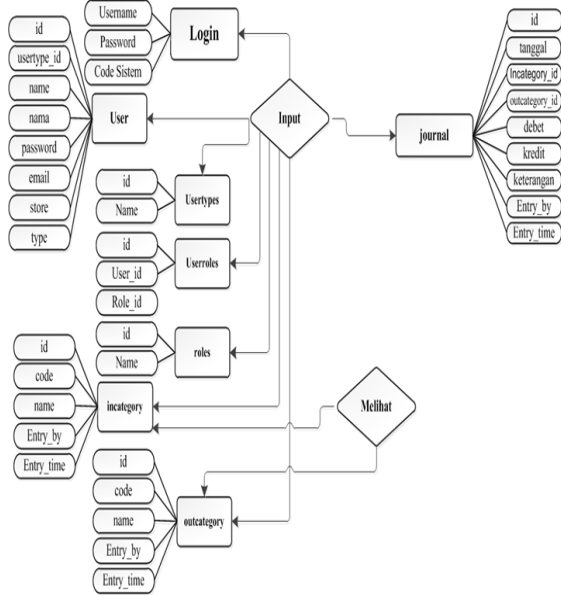
Entity Relationship Diagram atau yang biasa disingkat ERD merupakan rancangan model database relasi antar entity dan objek, berikut merupakan hasil rancangan ERD relasi tabel



Gambar 11. Relasi Tabel

Entity Relationship Diagram (ERD)

Notasi

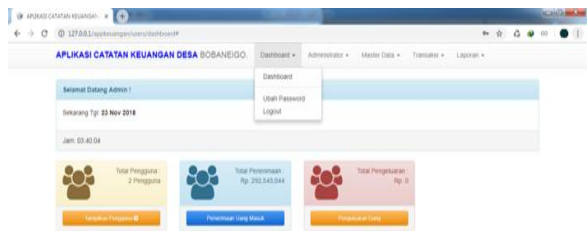


Gambar 12. Erd Notasi



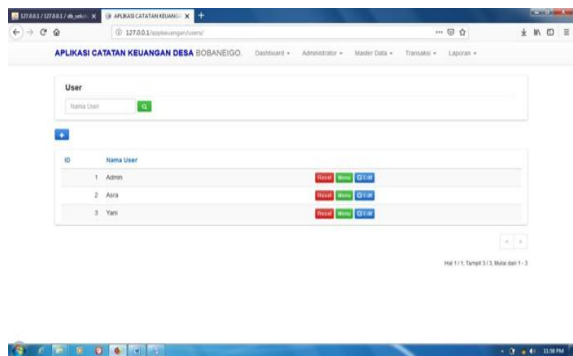
Gambar 14. Menu Login Admin

Halaman Menu Dashboard



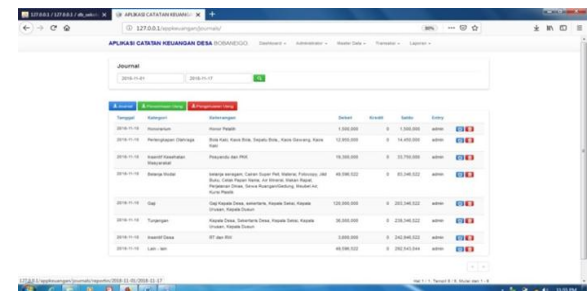
Gambar 15. Menu Dashboard

Halaman Menu Administrator



Gambar 16. Menu Administrator

Halaman Menu Laporan

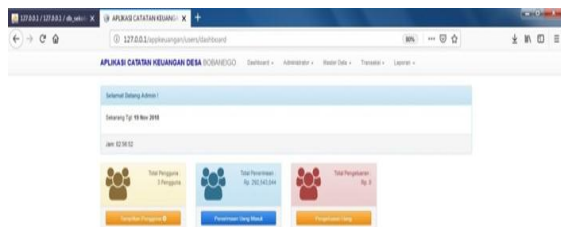


Gambar 12. Menu Laporan

IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi sistem merupakan tahapan meletakkan sistem yang sudah dibuat ke dalam bahasa pemrograman dan nantinya sistem tersebut akan diuji

Menu Utama



Gambar 13. Tampilan Menu utama Admin

Halaman Menu Login

Pengujian Sistem *Blackbox*

| No | Tampilan antar muka | Uji Coba | Keterangan | Hasil Pengujian |
|----|--|---|---|---|
| 1 | Tampilan Login Admin | Menguji Proses login | Berhasil Melakukan Validasi Gagal Melakukan Validasi | Berhasil Masuk Ke Menu Utama admin |
| 2 | Tampilan Dashboard Ubah Password | Menguji Proses Menu Dashboard Ubah Password | Berhasil masuk ke menu yang dipilih, menginput, menyimpan Password yang baru | Berhasil Merubah password |
| 3 | Tampilan Administrator User management | Menguji Proses Menu Administrator User Management | Berhasil masuk ke menu user management dan melakukan penambahan, penginputan, penyimpanan dan pencarian data | Berhasil menambah, menginput, mengedit, menyimpan dan mencari |
| 4 | Tampilan Master data Kategori Penerimaan | Menguji proses menu master data kategori penerimaan | Berhasil masuk ke menu Katrgori Penerimaan dan melakukan penambahan, penginputan, Penyimpanan pengeditan, pencarian | Berhasil melakukan penambahan, penginputan, penyimpanan, pengeditan, pencarian dan melihat data |
| 5 | Tampilan Menu Master | Menguji proses menu | Berhasil masuk ke menu | Berhasil melakukan |

| | | | | |
|---|-------------------------------------|--|--|--|
| | data Kategori Pengeluaran | master data kategori pengeluaran | Katrgori Penerimaan dan melakukan penambahan, penginputan, Penyimpanan pengeditan, pencarian | penambahan, penginputan, penyimpanan, pengeditan, pencarian dan melihat data |
| 6 | Tampilan Menu Transaksi Penerimaan | Menguji proses menu Transaksi Penerimaan | Berhasil masuk ke menu Transaksi Penerimaan dan melakukan penginputan, Penyimpanan. | Berhasil melakukan, penginputan, penyimpanan, pengeditan, pencarian dan melihat data |
| 7 | Tampilan Menu Transaksi Pengeluaran | Menguji proses menu Transaksi Penerimaan | Berhasil masuk ke menu Transaksi Penerimaan dan melakukan penginputan, Penyimpanan. | Berhasil melakukan, penginputan, penyimpanan, pengeditan, pencarian dan melihat data |
| 8 | Tampilan Menu Laporan | Menguji proses menu Laporan | Berhasil masuk ke menu laporan dan melakukan pengeksoran, pengeditan Dan penyimpanan | Berhasil melakukan, pengeditan, pencarian dan pengeksoran laporan |

KESIMPULAN

Dari hasil implementasi dan pengujian sistem, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat ini mempermudah pegawai dalam pembuatan laporan pada kantor desa.
2. Sistem ini hanya membuat laporan keuangan secara efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.
- Jogiyanto. 2013. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta
- Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, 2008. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10, Salemba Empat
- Mursyidi 2010, *Akuntansi Biaya Conventional Costing. Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Bandung: PT Refika Aditama
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 *Tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2015*
- O'Brien & Marakas. (2009). *Management Information Systems. Ninth Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit: Erlangga, Jakarta
- Soemarso, S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Sjadzali, Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4 Liberty. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Utomo, T. W., dan A. Wahyudi., 2008. *Penataan kewenangan (urusan) pemerintah desa dan pengembangan standar pelayanan minimal (SPM)*. Jurnal Borneo Administrasi Vol. 4 No.2
- Warren, Reeve, Fess, Penerjemah Aria Farahmita, Amanugrahani dan Taufik Hendrawan. 2005. *Accounting Pengantar Akuntansi* Buku I Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Merystika Kabuhung, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*, Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol 1 No 3 Tahun 2013, ISSN 2303-1174
- Agatha Gema Mahardika, Udi Pramiudi, Arief Fahmi Peranan, *Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Toko Textile Leuwi Di Bogor)*, JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 7 No. 1 April Tahun 2019 pp. 193-196, ISSN 2337-7852